SETELAH 3 BULAN VAKUM

Order Mulai Masuk, Kerajinan Krebet Bergeliat

PAJANGAN (KR) - Pandemi Covid-19 yang tidak kunjung reda, menghempaskan usaha kerajinan di tengah masyarakat. Banyak order dari berbagai daerah ditunda bahkan dibatalkan. Kondisi itu langsung berdampak kebijakan untuk merumahkan pekerja lantaran usaha tersebut sudah tidak mampu berjalan.

Tapi secercah harapan kondisi segera pulih muncul setelah adanya pesanan datang dari Jakarta. Sementara Komisi B DPRD Kabupaten Bantul berharap sektor wisata segera dibuka untuk mengairahkan pasar kerajinan.

Pengelola Ragil Handicraft Dusun Krebet Sendangsari Pajangan Bantul, Putro Dunung Pamungkas, Rabu (3/6), mengatakan imbas Covid-19 sangat terasa berat dirasakan pelaku usaha di bidang kerajinan. Hampir 90 % karyawan dari 53 sanggar sudah dirumahkan sejak beberapa bulan lalu.

Putro mengatakan, pelaku usaha kerajinan tidak punya pilihan dalam kondisi sekarang ini. "Ada beberapa pesanan, tapi mereka minta ditunda. Contoh di Bali, di sana tidak ada penjualan. Kita mau kirim ke sana, mereka juga tidak mau, karena sentra kerajinan juga tutup," ujarnya.

Tapi memang ada juga pesanan datang sebelum Covid-19 kemudian dibatalkan karena situasinya tidak mengkinkan seperti sekarang ini. Putro mengatakan, seperti momentum bulan Ramadan, biasanya datang order tentang tempat untuk alas membaca Alquran, tapi terjadi pembatalan karena Covid- 19.

KR-Sukro Riyadi

Proses penjemuran kerajinan spatula di Krebet sebelum dikirim ke Jakarta.

Situasi sulit tersebut direspon dengan merumahkan belasan tenaga kerja. Dampaknya sangat luas, ada pekerja datang ke sanggar juga pekerjaan dibawa pulang, sekarang sudah berhenti semuanya.

Meski begitu Putro optimis ke depan sektor kerajinan bakal bangkit. "Setelah hampir tiga bulan kami berhenti berproduksi, saat ini sudah ada pesanan datang dari Jakarta," ujarnya.

Putro berharap pemerintah membuka kran sektor wisata agar usaha kerajinan menggeliat. Karena usaha yang digeluti tidak bisa dilepaskan dari dunia wisata. "Kami membuat kerajinan pangsa pasarnya wisatawan kalau objeknya ditutup, kami juga kena dampaknya," jelasnya.

Wakil Ketua Komisi B DPRD Bantul, Aryunadi, mengatakan jika Normal Baru di Jakarta sudah diberlakukan. Otomatis juga berdampak di DIY dan juga Bantul.

Oleh karena itu, jika semua memungkinkan segera buka objek wisata agar dampaknya juga dirasakan sektor usaha kerajinan. "Jika sudah dibuka, harus menerapkan protokol kesehatan," harapnya. **(Roy)-f**

4 SEKOLAH MASIH VIA REGULER

PPDB SD/SMP Lewat Jalur Daring

BANTUL (KR) - Pada pandemi Covid-19 ini, Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di Kabupaten Bantul dipastikan lewat jalur daring atau online.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul, Isdarmoko MPd MPar, Rabu (3/6), menuturkan PPDB jenjang SD dan SMP seluruhnya akan menggunakan jalur daring. Meski demikian ada pengecualian bagi empat sekolah yang tetap menggunakan PPDB jalur biasa alias reguler.

Keempat sekolah tersebut antara lain yakni SMPN 1 Kretek, SMPN 2 Kretek, SMPN 3 Imogiri, dan SMPN 3 Pleret. "Keempat sekolah itu menyelenggarakan Kelas Khusus Olahraga (KKO). Prosedur penerimaan calon siswa (casis) juga dilaksanakan secara khusus. Pendaftaran dimulai 22 Juni dan dilakukan seleksi khusus. Jika casis tidak diterima pada jalur ini nanti bisa dengan PPDB jalur umum atau daring," urai Isdarmoko.

Pada jalur PPDB Daring, imbuh Isdarmoko, masing-masing terbagi atas jalur zonasi (umum) dengan kuota 55 persen, afirmasi (orangtua tak mampu) 20 persen, prestasi 20 persen dan jalur kepindahan orangtua 5 persen. "Jalur afirmasi, jalur prestasi dan jalur kepindahan orangtua berlangsung mulai 25 Juni hingga 27 Juni. Kalau mereka tidak diterima di jalur ini dapat mengikuti jalur zonasi," tegasnya.

Isdarmoko menambahkan kebijakan PPDB Daring ini sesuai dengan Peraturan Bupati Bantul No 58 Tahun 2019 dan Peraturan Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Bantul No 140 Tahun 2019 yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 44 Tahun 2019.

"Untuk pelaksanaan PPDB Daring ini kami tengah gencar melakukan sosialisasi. Kami imbau kepada wali siswa untuk mempersiapkan putra putrinya sebaik mungkin memasuki SD dan SMP. Untuk PPDB jalur SD masih dilakukan dengan cara seleksi umur. **(Aje)-f**

PEMBERANGKATAN 927 CALHAJ DITUNDA

Tak Diambil, Uang Pelunasan Akan Dikelola BPKH

BANTUL (KR) - Menteri Agama menerbitkan Surat Keputusan No 494/2020 tentang pembatalan pemberangkatan jemaah haji Indonesia 1441 H/ 2020 M. Dengan demikian, sebanyak 927 calon haji (Calhaj) dari Bantul dibatalkan pemberangkatannya.

"Pemberangkatan Calhaj 1441 H ditunda tahun depan, sedangkan Calhaj 1442 mundur berangkat," ungkap Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemanag) Bantul, Aidi Johansyah, Rabu (3/6).

Bagi calhaj 1441 H yang akan mengambil uang pelunasan yang Rp 10 juta, bisa diambil, jika tidak diambil akan dikelola Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) dan akan dikembalikan pada saat pelunasan 1442 H bersama uang kemanfaatannya atau jasanya.

Menurut Aidi, pemberangkatan haji di DIY setiap tahun mendapatkan kuota sebanyak 3.131 calhaj. Tahun ini di Bantul terpenuhi kouta 927 calhaj, tapi mengalami penundaan pemberangkatannya karena dampak Covid-19. Dengan penundaan tersebut, calhaj yang mendaftarkan diri tahun 2020, harus menunggu pemberangkatan tahun 2048 mendatang.

Sementara H Suwandi DS salah seorang pengurus Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Bantul yang juga tertunda pemberangkatannya berpendapat, terhadap SK Menteri Agama tersebut secara pribadi ia bersyukur, karena Kemenag RI telah mengambil langkah yang seharusnya dan senyatanya, yakni menghindari madharat dari pada sekeadar mendatangkan manfaat.

"Karena itu jemaah Calhaj tahun 2020 selama menunggu sampai musim haji 1442 H/2021 M dapat meningkatkan pengetahuannya tentang manasik secara mandiri atau bergabung dengan KBIHU," ungkap Suwandi.

Sebagai pengurus atau Sekretaris Forkom KBIHU DIY, Suwandi mengajak seluruh pengurus KBIHU se-DIY untuk melakukan refleksi dan evaluasi terhadap manasik yang telah dibimbingkan kepada jemaah, apakah sudah dirasa cukup atau belum, sehingga dalam masa tunggu bisa dilakukan perbaikan," tuturnya.

Sedangkan sebagai Wakil Ketua KBIHU Aisyiyah Bantul, Suwandi sudah mempersiapkan manasik dalam masa tunggu, antara lain memperdalam dan memperkaya pemahaman dan pengalaman manasik lewat manasik regu dan rombongan, merealisasi manasik kolosal se DIY, memberikan gathering kepada Ketua Rombongan (Karom) dan Ketua Regu (Karu) beserta keluarganya. Juga manasik privat bagi jemaah yang memerlukan, tanpa dipungut biaya tambahan. **(Jdm)-f**

LL-DIKTI SERAHKAN SALINAN PENDIRIAN

Stikes Jogja Resmi Beroperasi

KR-Judiman

Penyerahan salinan Keputusan Kemendikbud RI.

BANTUL (KR) - Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Jogja di Jalan Parangtritis Bantul, memulai kegiatannya ditandai dengan penyerahan salinan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) RI, tentang pendirian Stikes Jogja. Penyerahan dilakukan Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LL-Dikti) Wilayah V DIY, Prof Dr Didi Achjari SE M Com AKt dan diterima Ketua Yayasan Bakti Mulia Wisesa Drs Slamet Raharjo MPd, di Kompleks SMK Kesehatan Neco Sabdodadi Bantul, Rabu (3/6).

Menurut Drs Slamet, Stikes Jogja yang didirikan oleh Yayasan Bakti Mulia Wisesa dan kampusnya di Neco Bantul ini dirintis sejak tahun 2015 dan perizinannya baru turun 2020 ini atau selama 5 tahun baru terwujud.

Untuk aktifitas Stikes Jogja dimulai pendaftaran mahasiswa tahun 2019-2020 dan akan dimulai pendidikan pertama tahun 2020 ini, dengan target sebanyak 40 mahasiswa untuk jurusan farmasi.

"Kami juga mentarget memperoleh akreditasi, bahkan tahun berikutnya optimis berakreditasi B," jelas Slamet.

Selain menerima calon mahasiswa dari luar, Stikes Jogja menerima lulusan dari SMK Kesehatan punya Yayasan Bakti Mulia Wisesa. "Dengan pendirian Stikes Jogja ini memang kita harapkan lulusan Stikes Jogja mempunyai potensi dan masa depan dalam keahlian kesehatan dalam ilmu farmasi," ungkap Slamet.

Hadir dalam penyerahan kemarin, Ketua Aptisi DIY Prof Fathul Wahid ST MSc PhD, Ketua Tim Penggerak PKK Bantul, Hj Erna Suharsono, Kepala Dinkes Bantul Agus Budi Raharjo SMK MKes dan Forkompimcam setempat. **(Jdm)-f**

Pak Asmuni Menjawab

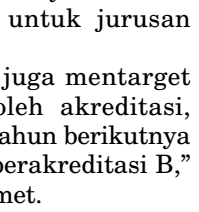

Macam-macam Puasa Sunat

TANYA:

Menurut seorang ustad, selain puasa sunat 6 hari di bulan Syawal, ada beberapa puasa sunat yang baik untuk dilaksanakan. Selain untuk mempertebal iman yang dapat meningkatkan ketakwaan, puasa-puasa sunat itu juga baik untuk kesehatan rohani dan jasmani. Mohon Bapak sebutkan puasa sunat apa saja itu?

***Wahab**, Sleman*

JAWAB:

Mengenai puasa sunat selain puasa 6 hari di bulan Syawal, banyak disebutkan dalam hadis. Antara lain puasa hari Senin dan Kamis, puasa Nabi Dawud, puasa pada tanggal 13,14 dan 15 tiap bulan, puasa Arafah dan puasa tanggal 10 di bulan Muharam serta puasa pada bulan Sya'ban.

Puasa Arafah dapat menutup kesalahan dua tahun, yakni tahun yang lalu dan tahun yang akan datang. Puasa Nabi Dawud, berdasar hadis riwayat Ahmad bahwa Nabi Dawud puasa sehari dan tidak puasa satu hari.

Manfaat puasa (wajib dan sunat), selain pada pokoknya menjadikan orang yang beriman menjadi orang yang bertakwa juga agar manusia menjadi lebih sehat rohani dan jasmaninya. Hal itu disebutkan dalam hadis Ibnu Sunni dan Abu Na'im yang awalnya diriwayatkan Abu Hurairah.

Menurut hadis riwayat Ahmad, Muslim dan An-Nasai, Allah menyatakan bahwa amal anak Adam (manusia) itu bagi dirinya (pelakunya) kecuali puasa. Puasa itu bagi-Ku (Allah) dan Aku akan memberi balasan baik untuk yang berpuasa. Di samping itu puasa juga sebagai perisai karena orang yang berpuasa jangan sampai berkata yang jelek dan kotor (yang tidak pantas dan tidak baik).

Kalau seseorang sedang berpuasa dan ada orang yang memaki-makinya maka berkatalah "saya sedang berpuasa". Orang yang berpuasa itu mulutnya harum menurut pandangan Allah, seperti harumnya minyak wangi.*-f